

Penguatan Peran Mahasiswa STAIN Meulaboh dalam Pengabdian Masyarakat melalui Program PPL di Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue Nagan Raya

Husamuddin MZ¹, Sumardi Efendi², Eza Sri Wahyuni³, Nur Syafriana⁴, Sayuti Ilham⁵, Tahjul Alam⁶

^{1 s.d 6}STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia
Email Koresponden: husamuddinmz@staindirundeng.ac.id

Abstrak

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari proses pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam membentuk kompetensi praktis mahasiswa. Jurnal ini bertujuan untuk mendeskripsikan penguatan peran mahasiswa STAIN Meulaboh dalam pengabdian masyarakat melalui pelaksanaan PPL di Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue, Nagan Raya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja lembaga peradilan dan aktif dalam kegiatan administratif maupun observasi persidangan. Kegiatan ini juga memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap praktik hukum Islam, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial. Mahkamah Syar'iyah sebagai mitra pengabdian memberikan ruang pembelajaran yang relevan dan membimbing mahasiswa dalam pengembangan kompetensi hukum. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa PPL tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa, tetapi juga membentuk kepekaan sosial serta keterlibatan aktif mereka dalam mendukung layanan hukum berbasis syariah. Program ini mencerminkan pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan dan lembaga hukum dalam mencetak lulusan yang siap pakai dan berintegritas tinggi.

Kata kunci: PPL, Mahasiswa, Pengabdian Masyarakat, Mahkamah Syar'iyah

Pendahuluan

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan kemampuan praktis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu bentuk implementasi dari peran tersebut adalah melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam konteks nyata di masyarakat (Erick, Azhari, et al., 2024). Di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam



Negeri (STAIN) Teungku Dirundeng Meulaboh, program PPL menjadi bagian integral dari kurikulum, khususnya bagi mahasiswa jurusan syariah dan ekonomi Islam, untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap penerapan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai institusi pendidikan tinggi Islam yang berlokasi di wilayah barat Aceh, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh memiliki tanggung jawab strategis dalam mendorong kemajuan daerah melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Hamdi et al., 2024). Keberadaan STAIN Meulaboh bukan hanya sebagai lembaga akademik, tetapi juga sebagai motor penggerak transformasi sosial yang mengedepankan nilai-nilai keislaman (Herman et al., 2024). Dalam konteks pelaksanaan pengabdian masyarakat, STAIN Meulaboh aktif membangun kemitraan dengan berbagai institusi lokal, termasuk Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue, guna memperkuat kontribusi akademik terhadap implementasi hukum Islam di Aceh. Melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), STAIN Meulaboh menempatkan mahasiswa secara langsung di tengah-tengah masyarakat dan institusi penegakan hukum, sebagai bagian dari upaya pendidikan berbasis pengalaman nyata (*experiential learning*).

Keterlibatan STAIN Meulaboh tercermin dari peran aktifnya dalam merancang, membimbing, dan mengevaluasi pelaksanaan PPL sebagai bentuk konkret pengabdian masyarakat (Hendra et al., 2024). Program ini dirancang tidak semata-mata untuk memenuhi tuntutan kurikulum, tetapi lebih jauh sebagai upaya integratif dalam membentuk lulusan yang responsif terhadap permasalahan sosial dan hukum di wilayahnya. Melalui kolaborasi dengan Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue, STAIN Meulaboh berupaya menjembatani dunia akademik dan dunia praktik hukum syariah, serta menanamkan kesadaran akan pentingnya keterlibatan intelektual dalam mendukung lembaga keislaman yang ada di daerah. Keberadaan mahasiswa di lapangan mencerminkan fungsi strategis STAIN Meulaboh sebagai institusi yang aktif dan adaptif dalam membina generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga peka terhadap kebutuhan umat.

Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue di Kabupaten Nagan Raya merupakan salah satu lembaga peradilan yang menjadi mitra strategis dalam pelaksanaan program PPL bagi mahasiswa STAIN Meulaboh. Sebagai lembaga peradilan yang menangani perkara-perkara syariah, Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue menyediakan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa untuk memahami proses peradilan Islam secara langsung, mulai dari administrasi perkara hingga pelaksanaan sidang (Erick, Rahma, et al., 2024). Melalui keterlibatan dalam kegiatan di Mahkamah Syar'iyah, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis, seperti analisis hukum, penyusunan dokumen hukum, dan pemahaman terhadap prosedur peradilan, yang sangat penting dalam membentuk profesionalisme mereka sebagai calon praktisi hukum Islam.

Program PPL di Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa, tetapi juga bagi lembaga peradilan itu sendiri. Kehadiran mahasiswa dapat membantu meringankan beban kerja administratif, serta membawa perspektif baru yang segar dalam penanganan perkara. Selain itu, interaksi antara mahasiswa dan aparat peradilan dapat menciptakan sinergi yang positif dalam upaya peningkatan kualitas layanan hukum kepada masyarakat (Hidayat et al., 2024). Hal ini sejalan dengan semangat kolaboratif antara dunia akademik dan praktisi dalam memperkuat sistem peradilan Islam di daerah (Rahimi & Jelita, 2024).

Penguatan peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat melalui program PPL di Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue juga mencerminkan komitmen STAIN Meulaboh dalam mendukung implementasi syariat Islam di Aceh. Sebagai daerah yang menerapkan hukum Islam secara formal, Aceh membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas dalam menjalankan sistem peradilan syariah. Melalui program PPL, mahasiswa tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga mengalami langsung dinamika penerapan hukum Islam, sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan yang mampu menjawab tantangan dalam penegakan syariat Islam di masyarakat.

Selain itu, program PPL ini juga berkontribusi dalam memperkuat hubungan antara STAIN Meulaboh dengan pemerintah daerah dan lembaga-lembaga terkait di Nagan Raya. Kerja sama yang terjalin melalui program ini dapat membuka peluang bagi pengembangan program-program lain yang mendukung pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas layanan publik (Zulhendra et al., 2024). Dengan demikian, program PPL tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi mahasiswa, tetapi juga pada pembangunan daerah secara keseluruhan.

Dalam konteks yang lebih luas, pelaksanaan program PPL di Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue juga sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh pemerintah. Kebijakan ini mendorong perguruan tinggi untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui program PPL, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk belajar di luar kampus, berinteraksi langsung dengan praktisi, dan memahami tantangan nyata yang dihadapi dalam dunia kerja. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam memasuki dunia profesional setelah lulus.

Namun, pelaksanaan program PPL juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan fasilitas, perbedaan budaya kerja antara dunia akademik dan praktisi, serta kebutuhan akan bimbingan yang intensif bagi mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas program PPL, termasuk melalui pelatihan bagi dosen pembimbing, penyusunan kurikulum yang adaptif, dan penguatan kerja sama dengan lembaga mitra. Dengan demikian, program PPL dapat memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak yang terlibat.

Secara keseluruhan, penguatan peran mahasiswa STAIN Meulaboh dalam pengabdian masyarakat melalui program PPL di Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue merupakan langkah strategis dalam menciptakan sinergi antara dunia akademik dan praktisi, serta dalam mendukung implementasi syariat Islam di Aceh. Program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan

kualitas layanan hukum kepada masyarakat. Dengan dukungan semua pihak, diharapkan program PPL ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih luas di masa depan.

Metode Pengabdian

Pengabdian masyarakat melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif antara mahasiswa STAIN Meulaboh dan pihak Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan tidak hanya bersifat formalitas, tetapi benar-benar memberikan manfaat praktis baik bagi mahasiswa maupun institusi tempat pengabdian (Efendi et al., 2023). Sebelum penempatan, mahasiswa terlebih dahulu mengikuti pembekalan yang mencakup etika profesi, teknis administrasi peradilan, serta pemahaman terhadap sistem hukum Islam yang berlaku di Mahkamah Syar'iyah. Pembekalan ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber dari Mahkamah Syar'iyah.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan secara langsung di lingkungan Mahkamah Syar'iyah, di mana mahasiswa dibagi ke dalam beberapa unit kerja sesuai kebutuhan instansi, seperti bagian administrasi perkara, persidangan, dan arsip. Selama program berlangsung, mahasiswa didampingi oleh mentor dari pihak pengadilan dan juga pengawasan dari dosen pembimbing lapangan. Tugas-tugas yang dijalankan meliputi pengarsipan dokumen, penginputan data perkara, membantu proses administrasi persidangan, hingga observasi terhadap jalannya persidangan. Mahasiswa juga diberi ruang untuk melakukan wawancara dengan hakim dan staf pengadilan guna memperdalam pemahaman mereka terhadap prosedur hukum Syariah (Wijaya et al., 2025).

Evaluasi kegiatan dilakukan secara berkala melalui laporan mingguan dan diskusi reflektif antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak Mahkamah Syar'iyah. Laporan tersebut mencakup kegiatan harian, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi perbaikan. Di akhir masa pengabdian, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan akhir dan

melakukan presentasi hasil kegiatan mereka. Dari proses ini, tidak hanya dihasilkan peningkatan keterampilan mahasiswa dalam praktik hukum Islam, tetapi juga sumbangsih pemikiran bagi Mahkamah Syar'iyah untuk meningkatkan kualitas layanan. Pendekatan ini mencerminkan integrasi antara pendidikan, pengabdian, dan profesionalitas dalam konteks penguatan syariat Islam di Aceh.

Pelaksanaan

A. Strategi Pencapaian

Strategi pencapaian dalam program pengabdian masyarakat melalui PPL di Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue difokuskan pada integrasi antara kompetensi akademik mahasiswa dan kebutuhan praktis lembaga peradilan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi pertama yang diterapkan adalah pemetaan kompetensi awal mahasiswa melalui seleksi administrasi dan wawancara sebelum penempatan. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan antara keahlian dan minat mahasiswa dengan kebutuhan unit kerja di Mahkamah Syar'iyah, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan optimal dan saling menguntungkan. Selain itu, mahasiswa diberikan modul pembekalan yang relevan dengan konteks kerja lapangan, seperti manajemen perkara, administrasi persidangan, serta dasar-dasar komunikasi hukum.

Strategi kedua adalah penerapan sistem mentoring ganda, di mana mahasiswa dibimbing secara simultan oleh dosen pembimbing dari kampus dan mentor profesional dari Mahkamah Syar'iyah. Dengan pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan arahan akademis, tetapi juga pemahaman praktis dari pelaku langsung di lapangan. Interaksi yang intensif ini mendorong mahasiswa untuk lebih aktif, disiplin, serta memiliki etika kerja yang baik. Kegiatan mentoring ini juga dibarengi dengan diskusi rutin setiap pekan untuk mengidentifikasi hambatan yang dihadapi mahasiswa dan mencari solusi bersama secara kolaboratif.

Strategi terakhir adalah penguatan komunikasi dan kerja sama antara STAIN Meulaboh dengan Mahkamah Syar'iyah melalui koordinasi terstruktur. Tim pengelola program dari kampus secara berkala melakukan

monitoring dan evaluasi langsung ke lokasi PPL untuk memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana. Hasil evaluasi digunakan untuk menyusun rekomendasi perbaikan program di masa mendatang serta pengembangan kebijakan pengabdian masyarakat yang lebih responsif terhadap kebutuhan mitra. Dengan strategi-strategi ini, diharapkan program PPL tidak hanya menjadi pengalaman belajar, tetapi juga wadah kontribusi nyata mahasiswa dalam peningkatan pelayanan hukum syariah di wilayah Nagan Raya.

B. Pelaksanaan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa STAIN Meulaboh di Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue dilaksanakan selama hampir dua bulan, dimulai pada tanggal 10 Juli 2024 dan berakhir pada 4 September 2024. Kegiatan ini diawali dengan acara pembukaan dan serah terima mahasiswa yang dilakukan secara resmi antara pihak kampus dan Mahkamah Syar'iyah. Pada tahap awal, mahasiswa diperkenalkan dengan struktur organisasi, tata tertib, serta ruang lingkup tugas di lingkungan Mahkamah Syar'iyah. Selama satu minggu pertama, mahasiswa mengikuti masa orientasi dan adaptasi, termasuk mengikuti briefing dari bagian kepaniteraan dan kesekretariatan.

Mulai minggu kedua hingga minggu ketujuh, mahasiswa mulai terlibat aktif dalam berbagai kegiatan sesuai dengan unit penempatannya. Mereka membantu pekerjaan administratif seperti pencatatan perkara, pengarsipan dokumen hukum, serta mengobservasi langsung jalannya proses persidangan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa juga melakukan asistensi kepada staf pengadilan dan melakukan pencatatan data untuk keperluan laporan harian. Di samping itu, mahasiswa diberi kesempatan untuk menyusun ringkasan perkara dan melakukan analisis sederhana atas kasus-kasus tertentu yang dianggap relevan dengan mata kuliah yang telah dipelajari.

Pada minggu terakhir, mahasiswa mempersiapkan laporan akhir pengabdian serta menyampaikan hasil pengamatan dan refleksi mereka selama program berlangsung. Laporan ini dipresentasikan di hadapan dosen

pembimbing lapangan dan perwakilan dari Mahkamah Syar'iyah. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi bersama, penyerahan laporan, serta acara penutupan yang sekaligus menjadi ajang apresiasi atas kontribusi mahasiswa. Dengan pelaksanaan yang terstruktur dari awal hingga akhir, program ini diharapkan mampu memberikan pengalaman nyata sekaligus memperkuat kapasitas mahasiswa dalam menerapkan ilmu keislaman di bidang hukum secara langsung dan kontekstual.



(Dokumentasi PPL di Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue Nagan Raya)

Kesimpulan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa STAIN Meulaboh di Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue Nagan Raya telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam masyarakat, khususnya dalam bidang hukum Islam. Melalui pelaksanaan yang terstruktur dan kolaboratif, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan disiplin ilmunya, tetapi juga turut mendukung kinerja lembaga peradilan dalam memberikan layanan hukum kepada masyarakat. Program ini membuktikan pentingnya sinergi antara dunia akademik dan institusi praktis dalam mencetak lulusan yang kompeten, profesional, serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi terhadap implementasi syariat Islam di Aceh.

Ucapan Terimakasih

Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue, Nagan Raya, atas sambutan hangat, bimbingan, serta kesempatan yang telah diberikan

kepada mahasiswa STAIN Meulaboh untuk melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di lingkungan kerja yang profesional dan edukatif. Kami juga menghargai kerja sama dan dukungan seluruh staf serta aparat pengadilan yang telah membimbing mahasiswa dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pimpinan STAIN Meulaboh, dosen pembimbing, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program ini sehingga berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang bermanfaat bagi semua pihak.

Daftar Pustaka

- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zulhendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i2.6>
- Erick, B., Azhari, M., Hendrawan, Y., & Nasrullah, N. (2024). Pelaksanaan Praktik Lapangan Mahasiswa STAIN Meulaboh di Kantor Urusan Agama Kecamatan Panga. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 156–164. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.71>
- Erick, B., Rahma, I., Asy'ari, Farwili, I., Octavia, R., & Siagian, B. A. (2024). Optimalisasi Praktek Pengalaman Lapangan Mahasiswa STAIN Meulaboh di Pengadilan Negeri Meulaboh. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 33–41. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i1.33>
- Hamdi, S., Efendi, S., MZ, H., Risardi, M., Kamisan, Alfianda, R., Sarioda, Amin, M., Maulida, R., & Albayani, A. Z. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Aksi Gotong Royong di Gampong Peunaga Pasi Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i1.35>
- Hendra, S. H., Efendi, S., Taran, J. P., Trisiyah, N. O., Nandar, A., Afriani, D., Gunawan, N., Sari, W. D., Fitriani, Wardah, R., & Asma, R. (2024). Optimalisasi Peran Dosen dan Mahasiswa Program KPM di Gampong Kuta Aceh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Surya Edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/10.32502/se.v1i1.7250>
- Herman, H., Efendi, S., Ramli, Sukri, Zulhendra, D., SH, H., Risardi, M.,

- Haikal, M., Jumaidir, D., & Abidin, B. (2024). Penguatan Nilai-nilai Syari'at Islam dan Moderasi Beragama Bagi Kader Al Jam'iyatul Washliyah dan Mahasiswa di Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 59–68. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i1.47>
- Hidayat, R., Salahuddin, Rizkal, Haikal, M., Furda, Y. P. E., Fitria, Sari, D. R., Maulana, M. R., & Syuhada, I. (2024). Pendampingan Hukum Kepada Masyarakat Kurang Mampu Terhadap Perkara Waris. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 69–77. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i1.75>
- Rahimi, R., & Jelita, R. (2024). Pembahasan dan Penyusunan Qanun Gampong: Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman dalam Regulasi Gampong Ranto Panyang Barat Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 229–240. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i3.114>
- Wijaya, M., Pratomo, B., Citta, A. B., & Efendi, S. (2025). *Metodologi Penelitian: Kombinasi Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methods*. PT. Media Penerbit Indonesia.
- Zulhendra, D., Kasman, A., Andhika, M. R., Nazhar, A., Firliansyah, H., Fajrianti, I., Raudhah, N., & Sari, W. D. (2024). Optimalisasi Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan STAIN Meulaboh di MTsS Darul Hikmah Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42–50. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i1.34>